

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan Universitas Ekasakti Padang beralamat di jalan Veteran Dalam No.26B, Padang Pasir, Padang Barat yang dipimpin oleh kepala perpustakaan Dra. Hj. Saufni Chalid S.Ip. Mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota di Perpustakaan Universitas Ekasakti yaitu sekitar 6.823 mahasiswa. Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang memiliki koleksi sebanyak 7.892 judul buku dengan 13.849 eksemplar. Pengunjung yang datang ke Perpustakaan Universitas Eka Sakti tidak hanya mahasiswa dari Universitas Eka Sakti saja, melainkan juga dari perguruan tinggi seperti UNP, UIN IB, UNAND, Pasca Sarjana, Bung Hatta, dan STIE AKBP. Pengunjung rata-rata perharinya pada perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang yaitu 20 mahasiswa.

Pada saat penulis melakukan praktek lapangan di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang pada tanggal 8 Januari sampai 2 Maret 2018 disitu penulis mendapatkan bahwa banyak dari pemustaka yang masih merasa bingung dan bertanya-tanya kepada pustakawan tentang cara menjadi anggota, sistem pelayanan yang diterapkan, jenis koleksi, cara penelusuran bahan pustaka, dan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Alasan penulis membuat buku pedoman perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang, karena di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang belum ada buku pedoman. Setelah itu alasan penulis membuat buku pedoman

perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang melihat kondisi pemustaka yang masih banyak belum mengetahui tata cara penelusuran bahan pustaka, prosedur peminjaman dan pengembalian, dan layanan perpustakaan, dikarenakan tidak adanya bimbingan di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang baik berupa penjelasan atau semacam buku pedoman mengenai perpustakaan

Untuk membuat Rancangan buku pedoman perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang ini, penulis telah melakukan studi pendahuluan di Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang. Dari studi pendahuluan itu, penulis menemukan bahwa masih banyak pengunjung yang belum mengetahui tentang layanan dan prosedur yang ada di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan pustakawan dan pemustaka. Pada saat melakukan wawancara dengan Pustakawan Universitas Eka Sakti Padang yaitu Roza Mauludiah, Amd beliau mengatakan dari beberapa orang pengunjung ada sekitar 10 orang dalam sehari yang bertanya kepada pustakawan, kebanyakan pengunjung kurang mengetahui tentang prosedur dan layanan di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang. Pengunjung tersebut terdiri dari pemustaka Universitas Eka Sakti dan pemustaka dari Universitas lain, kebanyakan dari mereka bertanya tentang prosedur peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan Universitas Eka Sakti. Adapun rata-rata pengunjung yang bertanya dalam satu bulan di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang diambil dari awal bulan Februari

sampai akhir februari sebanyak 320 pengunjung yang bertanya dalam satu bulan.

Pada kesempatan yang sama penulis juga mewawancarai pemustaka Universitas Eka Sakti Padang yaitu Rika Pritiwi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Eka Sakti Padang ditemukan bahwa pemustaka kurang mengetahui tentang prosedur dan layanan perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang dikarenakan tidak adanya bimbingan perpustakaan..

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa beberapa pemustaka belum mengetahui dengan jelas tentang prosedur dan layanan perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang dikarenakan tidak adanya panduan/pedoman tentang profil perpustakaan. Hal tersebut juga di perkuat dengan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang pemustaka.

Untuk menjawab permasalahan ini, pihak perpustakaan UNES perlu membuat buku pedoman perpustakaan. Buku pedoman disebut juga dengan buku pegangan (*handbook*) yaitu koleksi referensi yang memuat bunga rampai informasi yang dipusatkan pada pokok bahasan atau subyek tertentu, yang dipakai sebagai pedoman untuk mengerjakan sesuatu. (Purwono, 2009).

Maka dari itu peneliti ingin membuat buku pedoman Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang. Buku pedoman perpustakaan merupakan salah satu koleksi referensi yang dapat digunakan pemustaka guna mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan, seperti profil

perpustakaan, layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah cara pembuatan Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuat Buku Pedoman Universitas Eka Sakti Padang. Bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang penulis harapkan adalah membuat sebuah buku pedoman Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang. Buku pedoman yang memuat informasi tentang pelayanan perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, waktu dan jenis layanan, syarat untuk menjadi anggota, prosedur peminjaman dan pengembalian, tata tertib peminjaman, pengorganisasian koleksi dan cara penelusuran koleksi, yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku yang berukuran B5.

Rancangan produk ini juga diisi dengan gambar yang berwarna agar lebih menarik agar pemustaka tidak bosan dan jenuh membacanya. Panduan ini mengikuti contoh Buku Pedoman Perpustakaan STAIN Kudus dan Buku Pedoman Perpustakaan Universitas Andalas. Standar Nasional Indonesia

(SNI) nomor 7330:2009 tentang perpustakaan perguruan tinggi menyatakan dalam poin 2.13 tentang materi perpustakaan referensi yaitu buku yang disusun untuk memberikan informasi berbagai macam hal dan dimaksudkan sebagai acuan bukan untuk dibaca secara keseluruhan seperti atlas, bibliografi, buku tahunan, ensiklopedi, direktori, indeks dan kamus.

Selain itu, dijelaskan juga dalam pasal 3 tentang misi perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi
2. Menyelenggarakan pendidikan pengguna
3. Meningkatkan literasi informasi pengguna
4. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada dan yang akan ada, dan
5. Melestarikan materi perpustakaan.

Uraian tersebut bisa diperkuat pada poin 5.2 pada SNI nomor 7330:2009 tentang salah satu jenis koleksi yang wajib ada di perpustakaan perguruan tinggi yaitu koleksi referensi.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi wajib memiliki koleksi referensi untuk menyelenggarakan pendidikan pengguna. Salah satu koleksi referensi yang dapat menyelenggarakan pendidikan pengguna tersebut adalah buku pedoman perpustakaan. Buku pedoman perpustakaan merupakan salah satu koleksi referensi yang dapat digunakan pemustaka guna mengetahui

segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan, seperti profil perpustakaan, layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan dan lain sebagainya.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Buku Pedoman Perpustakaan di rasa penting karena dengan adanya buku pedoman dapat membantu pemustaka untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang prosedur dan layanan perpustakaan.

F. Definisi Istilah

Buku Pedoman : merupakan buku yang memuat fakta atau peristiwa atau proses kegiatan secara perinci dari suatu bidang tertentu (Yusup, P. M., 2010).

Perpustakaan : merupakan Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.(UU No. 43 Tahun 2007).

Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang merupakan satu-satunya perpustakaan yang berada di bawah naungan Universitas Eka Sakti Padang.

Padang : Alamatnya Jl. Veteran Dalam No.26B, Padang.

Berdasarkan definisi istilah diatas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah: membuat sebuah buku pedoman yang berisi aneka ragam informasi untuk mengelola karya tulis guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan lainnya di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Development Research). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). Jadi, dalam penelitian ini penulis akan mengembangkan sebuah produk yaitu pembuatan buku pedoman perpustakaan sebagai media informasi di Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang guna untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

“Analisis kebutuhan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang sebagai pusat penyediaan informasi dalam melaksanakan tugasnya yaitu: mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarluaskan informasi tersebut harus ada buku panduan sebagai pedoman dalam pelayanan perpustakaan. Sampai saat ini, Perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang belum memiliki buku pedoman perpustakaan sebagai acuan dalam pelayanan. Untuk itu, penulis akan membuat buku pedoman perpustakaan sebagai media informasi.

B. Rancangan Model (Produk)

Menurut Bungin (2012) menyusun rancangan adalah sebagai berikut.

“Menyusun rancangan merupakan tahapan kedua dari lima tahapan penting dalam proses penelitian, yakni: memilih masalah (dan merumuskan hipotesis, jika penelitian itu menggunakan pendekatan kuantitatif), menyusun rancangan penelitian, melakukan pengumpulan data, membuat kode dan analisis data, dan melakukan interpretasi data”.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku pedoman adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua informasi yang akan disusun dalam sebuah buku pedoman, melalui wawancara

2. Merancang buku pedoman dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan.
3. Menyusun buku pedoman sebagai acuan pelayanan perpustakaan.

Adapun Validator ahli pada rancangan model (produk) ini yaitu Ibu Rahmi Yunita, M. Hum dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan buku pedoman.

C. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Pembuatan dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017)

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis akan berkolaborasi dengan ahli /validator bahasa yang penulis butuhkan yaitu Bapak Drs. Sheiful Yazan, M.Si. Salah seorang dosen Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang yang mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia.

Menurut Ramadlan A, (2010) langkah-langkah membuat buku pedoman yaitu menentukan tema, menganalisis segmen pembaca, menentukan judul buku yang tepat, survey ke penerbit. Adapun Langkah-

langkah dalam pembuatan buku pedoman atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data dan informasi
- 2) Menyusun kerangka penulisan.

D. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Evaluasi produk adalah mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan-keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi (Tayibnapis, F.Y., 2009)

1) Desain uji coba

Desain uji coba dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan dilakukan dengan dua tahap yakni:

- a) Desain uji coba lapangan yaitu kepada pustakawan 3 orang dan mahasiswa Universitas Eka Sakti Padang 6.823 orang.
- b) Desain uji kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humainora UIN Imam Bonjol Padang 5 orang.

2) Subjek uji coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu, penulis akan meminta saran atau masukan kepada pustakawan, pemustaka dan validator.

3) Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data secara langsung dengan mewawancarai Kepala Perpustakaan dan pustakawan serta melalui observasi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Eka Skati Padang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017) yaitu Data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, P. J., 2015).

Observasi dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang terjadi di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumen yang di dapatkan di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang yaitu berupa data, foto, soft copy berbentuk file hard copy berbentuk surat dan data yang ada di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang.

c. Wawancara

Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden (Subagyo, 2015). Wawancara dilakukan kepada pustakawan dan pemustaka di perpustakaan Universitas Eka Sakti Padang.

d. Angket

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Angket yang disebarakan sebanyak 3 angket yaitu angket Validator Ahli desain, Validator Bahasa, dan angket untuk uji coba kelompok kecil dan lapangan.

5) Teknis Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan terhadap data berupa informasi, urain dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga diperoleh gambaran baru untuk menguatkan suatu

gambaran yang sudah ada dan sebaliknya dengan menggunakan teknik analisis kualitatif (Subagyo, P. J., 2015).

